

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui hubungan manajemen kepala sekolah yang meliputi *leading*, *planning*, *organizing* dan *controlling* terhadap penyelenggaraan perpustakaan sekolah di SMAN 10 Bandung, maka dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen kepala sekolah memiliki hubungan kuat dengan penyelenggaraan perpustakaan. Hal ini ditunjukkan oleh unsur *leading*, *planning*, *organizing* dan *controlling*. Masing-masing unsur tersebut dinilai cukup mampu untuk meningkatkan penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Karena melalui penerapan manajemen yang baik oleh kepala sekolah akan mendukung terselenggaranya perpustakaan sekolah yang berkualitas.

Dengan demikian ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima yang berarti manajemen kepala sekolah memiliki hubungan yang signifikan dengan penyelenggaraan perpustakaan.

Kesimpulan dari hasil pengujian setiap indikator X terhadap variabel Y yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Indikator *leading* kepala sekolah SMAN 10 Bandung terhadap penyelenggaraan perpustakaan sekolah menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Hal ini dilihat dari aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur *leading*. Aspek-aspek tersebut adalah pengambilan keputusan, pengkomunikasian, pemberian motivasi, penyeleksian orang-orang dan pengembangan orang-orang. Aspek yang paling berpengaruh pada *leading* kepala sekolah SMAN 10 Bandung yakni pada pengambilan keputusan.

Indikator *planning* kepala sekolah SMAN 10 Bandung terhadap penyelenggaraan perpustakaan sekolah menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Hal ini dilihat dari aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur

Lisna Nurhalisma, 2013

Hubungan Manajemen Kepala Sekolah Dengan Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah (Studi Deskriptif di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

planning. Aspek-aspek tersebut adalah peramalan, penetapan sasaran, pemrograman, penjadwalan, penganggaran, pengembangan prosedur, penetapan dan penapsiran kebijakan. Aspek yang paling berpengaruh dalam *planning* kepala sekolah SMAN 10 Bandung yaitu penetapan sasaran.

Indikator *organizing* kepala sekolah SMAN 10 Bandung terhadap penyelenggaraan perpustakaan sekolah menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Hal ini dilihat dari aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur *organizing*. Aspek-aspek tersebut adalah perencanaan struktur organisasi, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab, dan penentuan hubungan-hubungan. Aspek yang paling berpengaruh dalam *organizing* kepala sekolah SMAN 10 Bandung yaitu perencanaan struktur organisasi.

Indikator *controlling* kepala sekolah SMAN 10 Bandung menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Hal ini dilihat dari aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur *controlling*. Aspek-aspek tersebut adalah pengembangan standar prestasi, pengukuran prestasi, penilaian hasil, dan pengambilan tindakan. Aspek yang paling berpengaruh dari *controlling* kepala sekolah SMAN 10 Bandung yaitu penilaian hasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan temuan yang telah dihasilkan, maka peneliti menyatakan beberapa hal dengan harapan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait dalam rangka mengoptimalkan penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Beberapa hal tersebut yaitu dalam rangka memaksimalkan penerapan manajemen kepala sekolah SMAN 10 Bandung, maka kebutuhan-kebutuhan dari semua unsur yang ada di sekolah perlu diperhatikan. Peraturan-peraturan yang ada diharapkan dapat mendukung semua kegiatan yang dilakukan sekolah. Disertai dengan koordinasi yang jelas yang dapat membuat semua bidang ikut terlibat dalam penerapan peraturan. Untuk itu semua diperlukan kerja sama pada semua bidang, dengan adanya kerja sama maka diharapkan peraturan-

peraturan yang dibuat dapat sesuai dengan kebutuhan dan dapat saling menguntungkan.

Dalam rangka memaksimalkan penyelenggaraan perpustakaan sekolah, maka sumber daya yang ada khususnya di perpustakaan sekolah lebih dimaksimalkan. Pemanfaatan sumber daya baik manusia maupun non manusia dapat meningkatkan penyelenggaraan perpustakaan, tanpa menunggu kebijakan-kebijakan baru yang diharapkan menguntungkan perpustakaan. Dengan demikian perpustakaan SMAN 10 Bandung diharapkan lebih mengoptimalkan potensi-potensi yang dimiliki. Dibandingkan dengan terus mengharapakan perubahan pada manajemen kepala sekolah.

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan maka bukan tidak mungkin hasil yang didapat sekarang tidak akan bermakna dimasa yang akan datang. Maka dari itu kegiatan utama sebelum melakukan penelitian ialah mengidentifikasi masalah yang ada di lapangan terlebih dahulu, dari identifikasi masalah yang ada maka perumusan masalah yang sesuaipun dapat dilakukan.

Lisna Nurhalisma, 2013

Hubungan Manajemen Kepala Sekolah Dengan Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah (Studi Deskriptif di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu